

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam Peningkatan Pemahaman Teks dengan Metode Membaca Nyaring Terpadu Siswa SD

Sri Suci Margianah^{1✉}, Munadi², Paridjo³
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author
[Srisucimargianah@gmail.com]

Abstrak

Hasil raport pendidikan sekolah, menunjukkan kondisi satuan pendidikan yang datanya diambil dari hasil asesmen dan survei-survei nasional yang melibatkan satuan pendidikan dan daerah. Hasil Literasi raport Pendidikan sekolah dasar kecamatan Margasari belum semuanya mengalami kenaikan, Masih ada beberapa sekolah yang Literasi nya masih rendah. Penelitian ini untuk mengetahui validitas pengembangan LKPD dengan menggunakan model ADDI dalam meningkatkan pemahaman teks siswa SD Kecamatan Margasari. Metode penelitian dalam peneltian menggunakan desain penelitian pengembangan atau *R&D (Reseach and Development)* untuk memperoleh suatu metode, khususnya metode pembelajaran tertentu sekaligus menguji efektivitasnya. Hasil penelitian menunjukkan Untuk keseluruhan hasil validasi ahli materi dengan persentase 88% termasuk dalam kategori sangat valid. Sedangkan untuk rata-rata jumlah skor 4. Hasil angket respon siswa pada uji coba yang melibatkan 41 responden, diperoleh skor rata-rata aspek LKPD dengan presentase sebesar 88% dan mencapai kriteria sangat tertarik. Kriteria ini karena tampilan, warna dan gambar pada LKPD menarik. Hasil angket respon guru pada uji coba yang melibatkan 6 responden, diperoleh skor rata-rata aspek LKPD dengan presentase sebesar 91,5% dan mencapai kriteria sangat tertarik. Kriteria ini karena tampilan, warna dan gambar pada LKPD menarik. Seluruh hasil validasi materi memiliki hasil sangat valid sedangkan guru dan siswa memiliki kategori sangat menarik sehingga LKPD dengan metode membaca nyaring ini mampu diterapkan dalam pembelajaran siswa.

Kata Kunci: LKPD, Pemahaman Teks, Metode, Membaca Nyaring

Abstract

Background: The results of school education reports show the condition of educational units whose data is taken from the results of national assessments and surveys involving educational units and regions. Literacy report results: Not all elementary schools in Margasari sub-district have increased, there are still several schools where literacy is still low. Research Objective: to determine the validity of developing LKPD using the ADDI model in improving text comprehension for elementary school students in Margasari District. Research method: using development research design or *R&D (Research and Development)* to obtain a method, especially a particular learning method, while testing its effectiveness. Results: Overall, the material expert validation results with a percentage of 88% are included in the very valid category. Meanwhile, the average score is 4. The results of the student response questionnaire in the trial involving 41 respondents, obtained an average score for the LKPD aspect with a percentage of 88% and reached the criteria of being very interested. This criterion is because the appearance, colors and images on the LKPD are attractive. The results of the teacher response questionnaire in a trial involving 6 respondents, obtained an average score for the LKPD aspect with a percentage of 91.5% and reached the criteria of very interested. This criterion is because the appearance, colors and images on the LKPD are attractive. Conclusion: all material validation results have very valid results, while teachers and students

have very interesting categories so that LKPD using the reading aloud method can be applied in student learning.

Keyword: LKPD, Text Comprehension, Methods, Reading Aloud

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari proses belajar mengajar, dan merupakan salah satu standar untuk menilai keberhasilan proses belajar dan mengajar sesuai dengan harapan. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibaca dengan ucapan dan intonasi yang tepat. Hasil Literasi pada raport pendidikan, sekolah dasar kecamatan Margasari belum semuanya mengalami kenaikan, Masih ada beberapa sekolah yang Literasi nya masih rendah. Ada beberapa sekolah yang nilai literasinya naik ada juga yang nilai literasinya masih sama dengan tahun sebelumnya. Hasil riset PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) dengan melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV, menunjukkan bahwa dalam kategori membaca, Indonesia menempati urutan ke- 45 dari 48 negara yang diriset. Artinya kemampuan membaca peserta didik di Indonesia masih rendah (Satgas GLS Ditjen Dikdasmen, 2016).

Menurut beberapa penelitian hasil dalam Billi Antoro menyebutkan bahwa kegiatan membaca dapat meningkatkan kesehatan otak, kecerdasan logika dan linguistik sehingga anak yang rajin membaca akan cenderung lebih baik dalam memahami berbagai persoalan, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran di sekolah maupun dengan kehidupannya sehari-hari (Antoro, 2017). Pembiasaan membaca nyaring secara teratur dan beragam jenis teks merupakan langkah penting untuk meningkatkan pemahaman dari bacaan yang siswa baca. Oleh karena itu, upaya perbaikan kualitas pendidikan harus melibatkan praktik membaca yang baik dan beragam untuk memastikan dampak positif pada pemahaman siswa (Islami et al., 2024).

Peran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam peningkatan memahami bacaan merupakan alat yang dapat membantu siswa dalam memahami berbagai aktifitas yang mendukung pemahaman mereka terhadap teks, seperti merangkum, menafsirkan, atau mengaitkan informasi dalam teks, penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi bacaan.

Dengan melihat kondisi pemahaman membaca di Indonesia yang masih perlu ditingkatkan, serta potensi metode membaca nyaring, dan penggunaan LKPD dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia pendidikan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa SD, sehingga siswa dapat menjadi individu yang lebih cerdas, kritis, dan kreatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam menerapkan metode membaca nyaring di kelas. Dengan menggunakan metode ini secara efektif, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk membaca dan belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain penelitian pengembangan atau *R&D (Reseach and Development)*. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas 4 SD di Kecamatan Margasari dengan jumlah 197 siswa. Untuk instrument penelitian ini menggunakan lembar validasi serta lembar angket untuk mengetahui respon siswa dan guru. Lembar validasi ini akan diisikan oleh 3 validator yang terdiri dari 2 dosen dan 1 pengawas dengan skala *likert* pengisian lembar validasi ini dengan memilih skala 1-4 dengan cara *check list* (✓). Angket validasi ahli berikan pernyataan-pernyataan yang kemudian diberikan kepada dua 2 validator yaitu dosen untuk mengetahui penilaian kevalidan dari tiga aspek yaitu materi, dan bahasa. Sedangkan untuk angket yang telah dibuat oleh peneliti akan diberikan kepada guru dan siswa pada saat peneliti melakukan penelitian. Penyebaran lembar angket yang bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD yang akan dikembangkan. Didalam instrumen angket terdapat beberapa pernyataan seperti, tampilan cover pada LKPD, bahasa yang digunakan dalam LKPD dan penyajian materi didalam LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang di peroleh dari penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yaitu menghasilkan sebuah produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan metode membaca nyaring terpadu untuk kelas 4 SDN Prupuk Selatan 04. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui validitas dari respon peserta didik dan guru terhadap LKPD yang di kembangkan. Prosedur pengembangan dan penelitian ini sampai 8 tahap yaitu penyempurnaan produk LKPD.

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen dan guru kelas 4. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan adalah membaca nyaring. (1) Penentuan gagasan dan tujuan pembuatan produk untuk menetapkan LKPD sebagai bahan ajar yang membantu dalam proses memahami dan berlatih mengenai materi “membaca teks Biji Semangka Ajaib”. (2) Penyiapan bahan ajar dengan mengambil materi membaca teks Biji Semangka Ajaib pada buku bermutu. (3) Menentukan Elemen “Membaca dan Memirsa” dan Capaian Pembelajaran “Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar yang diambil dari BSKAP nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran. (4) Menentukan Tujuan Pembelajaran “peserta didik dapat memahami makna isi bacaan pada teks Biji Semangka Ajaib”.

Tahapan Analisis (*Analyze*)

Analisis adalah tahapan awal untuk mengembangkan suatu produk, serta untuk melihat kendala yang didapat dan menemukan solusi yang dapat dilakukan. Pada penelitian ini dilakukan analisis beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

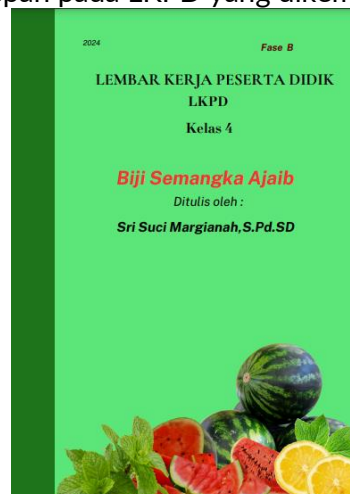
Mengumpulkan informasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap produk yang dikembangkan. Tahap pertama dalam mengupulkan informasi yaitu penulis mengumpulkan data hasil raport pendidikan yang literasinya mengalami penurunan. Dari hasil tersebut bahwa masih kurangnya literasi siswa sehingga diharapkan dengan adanya pengembangan LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu mampu secara efektif dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Setelah hasil pengumpulan data diketahui, selanjutnya penulis mengumpulkan sumber referensi yang berkaitan dengan potensi masalah seperti jurnal-jurnal dengan judul LKPD serta sumber yang relevan lainnya.

Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap desain produk penulis merancang LKPD yang akan dikembangkan agar sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan dicaoai oleh siswa. Adapun LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu ini disusun secara urut yang terdiri dari 7 bagian yaitu:

a. Halaman Depan (*Cover*)

Halaman depan memuat informasi berupa judul, materi, nama penulis, tahun, serta fase pembelajaran. Adapun tampilan depan pada LKPD yang dikembangkan sebagai berikut:



Gambar 1. Identitas LKPD

Halaman depan LKPD ini menggunakan gambar buah-buahan dengan warna mencolok yang diharapkan siswa menjadi tertarik dengan tampilan tersebut.

b. Isi LKPD

Pada bagian isi pertama terdapat identitas sekolah dan siswa, elemen, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indicator kompetensi serta materi dari LKPD.



Gambar 2. Isi LKPD

c. Petunjuk Penggunaan LKPD

Pada petunjuk penggunaan LKPD ini berisi petunjuk kegiatan atau Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan saat menggunakan LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu kelas 4 materi kosa kata baru pada teks Biji Semangka Ajaib. Pada petunjuk penggunaan LKPD terdapat petunjuk penggunaan untuk guru dan siswa. Selain itu juga terdapat teks bacaan yang dibacakan oleh guru.



Gambar 3. Petunjuk LKPD

d. Penilaian Kognitif

Pada halaman ini terdapat penilaian kognitif berupa pertanyaan dari teks bacaan yang telah guru bacakan. Untuk jawaban dari pertanyaan tersebut sesuai dengan kebijakan guru yang membacakan.



Gambar 4. Penilaian Kognitif

e. Rubrik Penilaian

Pada rubrik penilaian memiliki aspek yang dinilai yaitu menemukan kosakata baru, menyebutkan kosakata baru, menjelaskan makna kosakata baru, menceritakan kembali isi cerita. Terdapat 4 penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik.

Rubrik Penilaian Kompetensi Kognitif				
Aspek yang dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik
Menemukan Kosakata baru	Peserta didik dapat menemukan 5 kosakata baru	Peserta didik dapat menemukan 3 kosakata baru	Peserta didik dapat menemukan 2 kosakata baru	Peserta didik tidak dapat menemukan kosakata baru
Menyebutkan Kosakata baru	Peserta didik dapat menyebutkan 5 kosakata baru	Peserta didik dapat menyebutkan 3 kosakata baru	Peserta didik dapat menyebutkan 2 kosakata baru	Peserta didik tidak dapat menyebutkan kosakata baru
Menjelaskan makna kosakata baru	Peserta didik dapat menjelaskan makna 5 kosakata baru	Peserta didik dapat menjelaskan makna 3 kosakata baru	Peserta didik dapat menjelaskan makna 2 kosakata baru	Peserta didik tidak dapat menjelaskan makna kosakata baru
Menyebutkan karakter tokoh dalam cerita	Peserta didik dapat menyebutkan 2 karakter tokoh dalam cerita dan teman sekelompoknya dengan baik	Peserta didik dapat menyebutkan 1 karakter tokoh dalam cerita dan teman sekelompoknya dengan baik	Peserta didik dapat menyebutkan 1 karakter tokoh dalam cerita dan teman sekelompoknya dengan baik	Peserta didik tidak dapat menyebutkan karakter tokoh dalam cerita dan teman sekelompoknya dengan baik
Menceritakan kembali isi cerita	Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan kalimat sendiri dengan jelas dan runtut	Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan kalimat sendiri dengan jelas dan runtut	Peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan kalimat sendiri dengan jelas dan runtut	Peserta didik tidak dapat menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan kalimat sendiri dengan jelas dan runtut

Gambar 5. Rubrik Penilaian

f. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan memiliki 2 kriteria yaitu menggambar dan bermain peran, masing-masing harus dinilai dengan skala sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik. Yang kemudian dikonversi dengan rentang nilai yang sudah dicantumkan pada gambar berikut.

10. Penilaian Keterampilan				
1. Menggambar Gambarlah tokoh-tokoh dalam cerita yang paling kamu sukai!				
2. Bermain peran Bermainlah dengan temanmu tokoh-tokoh dalam cerita di atas semangka apa!				
Aspek yang dinilai	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik
Menggambar bagian cerita yang disukai	Peserta didik dapat menggambar dengan jelas, indah, dan sesuai cerita	Peserta didik dapat menggambar dengan jelas, indah, dan sesuai cerita	Peserta didik dapat menggambar dengan jelas, indah, dan sesuai cerita	Peserta didik tidak dapat menggambar dengan jelas, indah, dan sesuai cerita
Bermain peran	Peserta didik dapat memerankan kembali cerita dengan intonasi dan gestur yang sesuai dengan isi cerita	Peserta didik dapat memerankan kembali cerita dengan intonasi dan gestur yang sesuai dengan isi cerita	Peserta didik dapat memerankan kembali cerita dengan intonasi dan gestur yang sesuai dengan isi cerita	Peserta didik tidak dapat memerankan kembali cerita dengan intonasi dan gestur yang sesuai dengan isi cerita
Kriteria penilaian		Rentang Nilai		
Sangat Baik		90 - 100		
Baik		80 - 89		
Cukup Baik		70 - 79		
Tidak Baik		1 - 69		

Gambar 6. Penilaian Keterampilan

g. Penilaian Sikap

Pada halaman ini penilai sikap terdapat beberapa aspek yaitu keaktifan, pemahaman dan keterampilan berbicara. Selain itu juga terdapat catatan guru untuk memberikan kritik kepada respon siswa.

Gambar 7. Penilaian Sikap

Development (Pengembangan)

Setelah perencanaan LKPD selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan pengembangan. Setelah pengembangan selesai, peneliti melakukan kegiatan uji kevalidan dan uji kepraktisan dari LKPD yang dikembangkan. Hasil tahap pengembangan LKPD diantaranya yaitu:

Pembuatan Produk

Pada tahap pengembangan ini LKPD yang sudah didesain, kemudian dicetak dengan ukuran A4, tebal kertas art paper glossy untuk sampul 260 gram, tebal kertas hvs 80 gram untuk isi LKPD, tebal halaman terdiri 7 halaman, dan LKPD dijilid buku.

Pembahasan

a. Validasi Produk

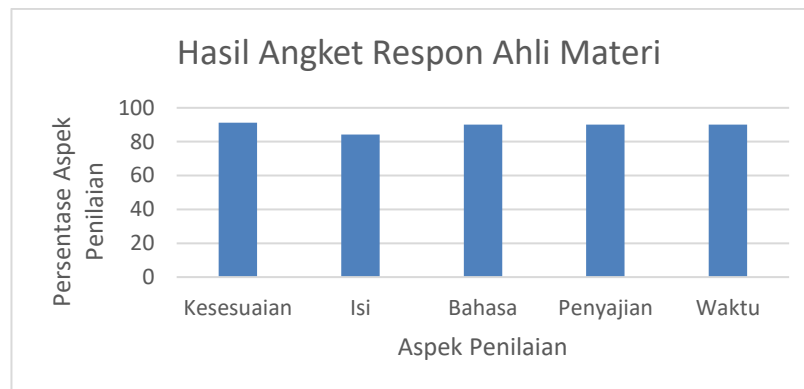
1) Validasi Ahli Materi

Penilaian pengembangan produk LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu dilakukan oleh 2 dosen yaitu Dr. Sutji Muljani dan Dr. Tri Mulyono. Tahap validasi materi mencakup 5 aspek yaitu aspek kesesuaian dengan syarat didaktik atau isi/materi, aspek isi, aspek Bahasa, aspek penyajian, dan aspek waktu. Adapun dari 5 aspek tersebut dikembangkan menjadi 22 item pernyataan. Pertama penilaian pada aspek kesesuaian isi meliputi ; 1) LKPD dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran (CP), 2) Urutan materi pada LKPD disusun sesuai dengan alur belajar yang logis, 3) LKPD memfasilitasi peserta didik untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan oleh guru, 4) LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menyusun, memproses, mengorganisir, dan menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan kembali prinsip dan prosedur, 5) LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menarik kesimpulan, 6) LKPD memfasilitasi peserta didik untuk mengaplikasikan ide-ide yang telah dimilikinya untuk mengerjakan soal, 7) LKPD memiliki soal-soal sebagai kegiatan penemuan terbimbing dan soal latihan secara mandiri, 8) Terdapat petunjuk yang jelas penggunaan LKPD penemuan terbimbing. Kedua aspek isi meliputi ; 1) LKPD berisi komponen antara lain : elemen, CP, TP, Indikator, kegiatan pembelajaran, 2) LKPD berisi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, 3) Materi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, 4) Masalah atau soal yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, 5) Soal Latihan disesuaikan dengan kemampuan kognitif peserta didik, 5) Gambar yang disajikan membantu pemahaman peserta didik, 6) Mempunyai identitas peserta didik dalam LKPD untuk memudahkan administrasinya.

Ketiga aspek Bahasa meliputi ; 1) Kalimat yang digunakan sesuai dengan Bahasa Indonesia yang benar, 2) Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami, 3) Pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD disusun dengan kalimat yang jelas. Keempat ada aspek

penyajian meliputi ; 1) LKPD menggunakan font (jenis dan ukuran) huruf sesuai, 2) LKPD didesain dengan warna yang cerah, 3) Bagian judul dan bagian yang perlu mendapat penekanan dicetak tebal atau diberikan warna yang berbeda. Terakhir ada aspek waktu yaitu waktu yang diberikan untuk mengerjakan LKPD sudah cukup.

Dengan 22 item pernyataan, Dimana dalam aspek materi tidak terdapat saran dan masukan terkait isi materi pada LKPD. Hasil penilaian oleh validator ahli materi disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Berdasarkan gambar 7 dapat diketahui perolehan nilai dari validator ahli materi pada aspek relevansi diperoleh hasil persentase 92,5% sehingga termasuk dalam kriteria sangat valid. Pada tabel 9 dapat dilihat rata-rata jumlah skor pada aspek kesesuaian LKPD yaitu 4,5. Kedua pada aspek isi dapat diketahui perolehan nilai dari validator ahli materi pada aspek isi diperoleh hasil persentase 91,2% sehingga termasuk dalam kategori sangat valid. Pada tabel 9 dapat dilihat rata-rata jumlah skor pada aspek Bahasa LKPD yaitu 4,5. LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu ini dirancang semenarik mungkin dan berorientasi pada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta memahami apa yang sedang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurlita (2018), mengatakan guru sebagai pendidik harus dapat menggunakan dan menampilkan sesuatu yang menarik dalam pembelajaran, sesuatu yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan mudah memahami materi yang sedang dipelajari.

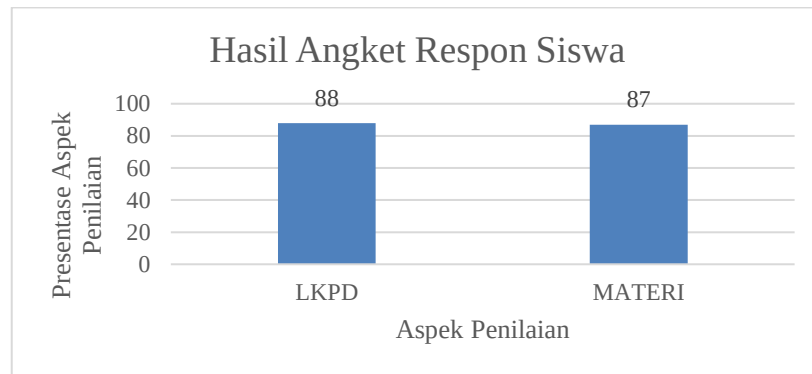
Ketiga pada aspek penyajian, berdasarkan gambar 7 dapat diketahui perolehan nilai dari validator ahli materi yaitu 90% sehingga termasuk dalam kriteria sangat valid. Pada tabel 9 dapat dilihat rata-rata jumlah skor waktu LKPD adalah 4,5. Selain itu pengembangan LKPD ini sudah memperhatikan penggunaan Bahasa, susunan kata, kalimat, kosakata, Tingkat kesukaran dan kejelasan yang sudah baik, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surani (2018), mengatakan bahwa penggunaan bahasa, susunan kalimat, dan kosa kata yang jelas pada suatu LKPD dapat mempermudah peserta didik dalam memahami bahasa yang digunakan dalam LKPD. Selain itu materi yang termuat dalam LKPD disusun berdasarkan keadaan lingkungan sekitar peserta didik sehingga dapat 81 memberikan pengalaman berupa pesan moral bagi kehidupan peserta didik (Surani, 2018).

2) Uji Coba Produk

Setelah produk dinyatakan valid digunakan dilapangan, maka Langkah berikutnya dilakukan uji coba terhadap produk yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan pengisian angket respon siswa kelas 4 SDN Prupuk Selatan 04. Uji coba ini diperlukan untuk menguji apakah produk LKPD yang dikembangkan sudah layak sesuai dengan Tingkat perkembangan siswa yang dituju (Annisa, dkk., 2020). Pada kegiatan uji coba produk akan diperoleh hasil angket respon siswa terhadap LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu yang mencakup 13 aspek pernyataan.

a) Hasil Angket Respon Siswa

Hasil angket respon siswa disajikan pada gambar berikut:

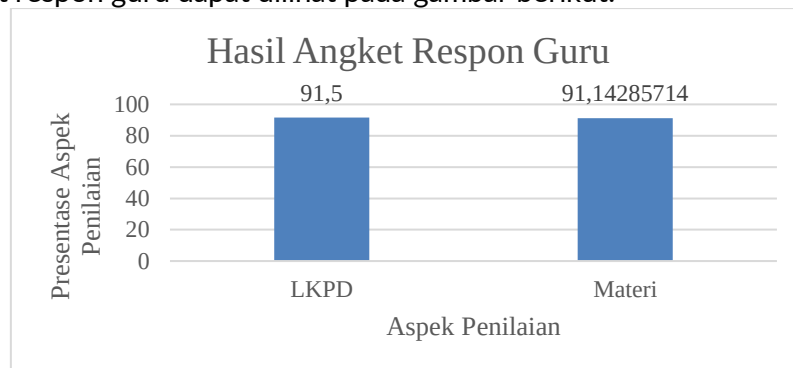


Gambar 8. Hasil Angket Respon Siswa

Berdasarkan gambar 8. Hasil angket respon siswa pada uji coba yang melibatkan 41 responden, diperoleh skor rata-rata aspek LKPD dengan presentase sebesar 88% dan mencapai kriteria sangat tertarik. Kriteria ini karena tampilan, warna dan gambar pada LKPD menarik. Sedangkan pada aspek materi dengan presentase 87% dan mencapai kriteria sangat tertarik. Materi dalam LKPD disusun secara berurutan dan sistematis sehingga siswa mudah memahami materi. Berdasarkan analisis hasil penilaian respon siswa diperoleh presentase keseluruhan sebesar 88% dengan kriteria sangat tertarik. Oleh karena itu, dilakukan uji data angket materi dalam rangka untuk mengetahui respon siswa terhadap materi yang disusun dalam LKPD yang telah dikembangkan (Kartini & Putra, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu sudah memenuhi aspek penilaian respon siswa yaitu aspek LKPD dan aspek materi. Dapat disimpulkan bahwa LKPD dengan metode membaca nyaring termasuk kategori sangat tertarik.

b) Hasil Angket Respon Guru

Hasil angket respon guru dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 9. Hasil Angket Respon Guru

Berdasarkan gambar 9. Hasil angket respon guru pada uji coba yang melibatkan 6 responden, diperoleh skor rata-rata aspek LKPD dengan presentase sebesar 91,5% dan mencapai kriteria sangat tertarik. Kriteria ini karena tampilan, warna dan gambar pada LKPD menarik. Sedangkan pada aspek materi dengan presentase 87% dan mencapai kriteria sangat tertarik. Berdasarkan analisis hasil penilaian respon guru diperoleh presentase keseluruhan sebesar 92% dengan kriteria sangat tertarik. LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu dapat digunakan karena materi mudah difahami dan dapat menambah pengetahuan, serta meningkatkan teks bacaan bagi siswa.

SIMPULAN

1. LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu yang dikembangkan memiliki nilai validasi 88% termasuk dalam kategori sangat valid.
2. LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu hasil angket guru memiliki nilai LKPD 91,5% dan Materi 92%, keduanya masuk dalam kategori sangat menarik.

3. LKPD dengan metode membaca nyaring terpadu hasil angket siswa memiliki nilai LKPD 88% dan Materi 87%, keduanya masuk dalam kategori sangat menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- Satgas GLS Ditjen Dikdasmen, 2016a. "Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (Modul Materi Penyegaran Instruktur Kurikulum 2013)". Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Antoro, B. (2017). Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar (Sebuah Refleksi). Banjarmasin: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Islami, A., Nulhakim, L., & Suhandoko, A. D. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 670–680. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6352>
- Surani, Endang. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis representasi ganda untuk meningkatkan minat dan hasil belajar fisika peserta didik SMA. (Skripsi S1, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta). Dikutip dari <http://eprints.uny.ac.id/57706>
- Annisa, A. R., Putra, A. P., & Dharmono. (2020). Kepraktisan media pembelajaran daya antibakteri ekstrak buah sawo berbasis macromedia flash. *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan sains*, 11(1), 72-80. Dikutip dari <https://repo-dosen.ulm.ac.id//handle/123456789/16613>
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 4(1), 12-19. doi:<https://doi.org/10.23887/jpk.v4i1.24981>